

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA  
( Studi Kasus Program Studi Manajemen Angkatan 2019 Universitas  
Tribhuwana Tunggadewi Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



Disusun Oleh :

YULIA INDAH PRATIWI

NIM: 2019120095

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

**2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA**

**( Studi Kasus Program Studi Manajemen Angkatan 2019 Universitas  
Tribhuwana Tungadewi Malang)**

Yulia Indah Pratiwi

Dr. Elly Lestari, SE., MSM Rizki Aprillia Dwi Susanti, SE., MM

yuliaindah2018@gmail.com

**RINGKASAN**

Menabung dalam ilmu ekonomi merupakan salah satu tindakan kegiatan untuk mempersiapkan tentang perencanaan di masa yang akan mendatang. Tujuan penulis yaitu guna memahami bagaimana variabel minat menabung dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan juga literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi manajemen angkatan 2019. Penelitian ini memanfaatkan angket digital yang didistribusikan kepada responden mahasiswa manajemen angkatan 2019 secara daring. Pendekatan penelitian kuantitatif diimplementasikan pada penelitian ini. Berdasarkan ketentuan rumus Slovin, didapati sampel sebanyak 70 responden. Data yang didapatkan kemudian dianalisis mengimplementasikan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan memiliki t-hitung senilai 3,606 dengan sig. < 0,05 yang lebih banyak dari t-tabel 1,996 yang berarti adanya pengaruh dari literasi keuangan pada minat menabung mahasiswa manajemen Angkatan 2019. Untuk Pengelolaan keuangan menghasilkan t- hitung 1,620 lebih sedikit dari t-tabel 1,996 dengan nilai Sig. > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh dari pengelolaan keuangan kepada minat menabung mahasiswa manajemen Angkatan 2019. Sedangkan untuk secara simultan  $F_{hit} > F_{tabel}$  dengan nilai Signifikan < 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Pentingnya memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan akan meningkatkan rasa minat menabung mahasiswa untuk menunjang di masa depan.

**Keyword:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Minat Menabung

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dari berbagai sudut pandang pada kehidupan manusia, masalah keuangan menjadi hal yang paling signifikan dan mengapa semua tindakan pendukung kehidupan tidak dapat dipisahkan dari masalah ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistika, perkembangan ekonomi menunjukkan tren yang kecil namun meningkat, pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat dengan pengarahannya penggunaan tabungan melalui lembaga terkait dan mengubah tabungan menjadi investasi. Mahasiswa juga merupakan komponen yang ada didalam masyarakat, sehingga mahasiswa juga dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara. Setelah lulus mahasiswa diharapkan dapat masuk didunia kerja, mengelola keuangan dan mandiri secara finansial.

Pembahasan masalah uang tentu erat kaitannya dengan cara kita membelanjakan uang, penggunaan uang harus didasarkan pada rencana keuangan atau financial planner yang dapat membuat penggunaan uang lebih efektif dan terarah. Oleh karena itu, dalam bidang kesejahteraan setiap orang salah satu hal yang memiliki kaitan yang begitu erat ialah literasi keuangan. Pemahaman keuangan serta keterampilan untuk menangani keuangan diri sendiri menjadi hal yang vital dalam berkehidupan setiap hari. Masalah dalam keuangan dapat sering terjadi ketika keuangan tidak ditangani dengan baik, dan kurangnya perencanaan keuangan.

Menabung merupakan salah satu cara mengamankan uang ( di bank, celengan, investasi, bisnis dan lainnya). Hasrat yang besar pada suatu hal yang berasal dari hati dapat diartikan sebagai minat. Kegiatan menabung merupakan salah satu kunci agar uang anda tetap berguna di masa depan, dan menabung salah satu kuncinya. Minat menabung merupakan salah satu upaya seseorang untuk menyimpan sebagian uangnya yang digunakan untuk menunjang masa depan.

Minat menabung bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa, karena pelajar muda lebih cenderung mempunyai sikap konsumtif tinggi, yang dimana konsumtif dapat menjadikan mahasiswa sebagai komoditas target pasar. Disisi lain, minat menabung dipengaruhi oleh diri sendiri ataupun dari pola konsumsi masyarakat. Namun, masyarakat Indonesia dikenal besarnya tingkat konsumtif sehingga mengakibatkan keinginan menabung kurang.

Oleh karena itu, berkaitan dengan kemampuan guna mengatur penggunaan keuangan diri sendiri secara efisien. Penerapan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat memperbaiki situasi keuangan mereka saat ini dan masa depan. Tentu saja, perilaku keuangan yang baik membutuhkan beberapa faktor yang membantu kita menjadi lebih tertib dan bijaksana dalam berurusan dengan uang, salah satu faktor yang mendukung adalah literasi keuangan.

Secara umum, literasi keuangan merupakan kebiasaan setiap individu guna membuat pilihan efektif yang dalam penggunaan keuangannya. Remund (2010) menyatakan bahwa bagaimana setiap orang dapat memutuskan hal-hal yang berhubungan pada pengaturan keuangan dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut

(Sugiharti & Maula, 2019) Literasi keuangan terdiri perilaku, sikap, keterampilan, pengetahuan hingga kesadaran dalam memutuskan pengaturan keuangan yang baik yang akan berdampak kepada keuangan individu yang sejahtera. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013:18), mendefinisikan Literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan ataupun proses yang dirancang guna memberikan peningkatan dalam wawasan, kepercayaan, keterampilan konsumen, serta masyarakat luas untuk mengelola keuangan mereka dengan baik .

Ketika mahasiswa melek akan pengetahuan tentang literasi keuangan, sehingga mahasiswa mempunyai minat yang tinggi dalam menabung. Dalam penelitian (Setiawan, 2020) menyatakan adanya keberpengaruhannya antara pemahaman suatu literasi keuangan di dalam diri mahasiswa dengan bagaimana mereka berkeinginan dalam menabung, tingginya tingkat literasi keuangan akan berdampak kepada tingginya kemauan seorang mahasiswa dalam menabung. Kemudian hasil penelitian juga sejalan dengan (Elly Lestari, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat mempengaruhi mahasiswa dan meningkatkan mahasiswa dalam personal finance.

Informasi dan teknologi pada yang mutakhir pada zaman modern saat ini membuat informasi tentang pengelolaan keuangan yang tepat tersedia untuk semua orang, terutama generasi muda dari pada kebanyakan pengguna teknologi di Indonesia. Tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan banyak ditemukan pada generasi muda, khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa sudah familiar dengan produk keuangan seperti produk dari perbankan, jenis asuransi, dan investasi dalam kehidupannya. Mahasiswa dapat diasumsikan memiliki pengetahuan keuangan

yang baik, namun tidak semua individu dapat mengelola keuangannya sendiri. Pengelolaan keuangan pribadi juga membutuhkan gaya hidup dengan prioritas.

Seorang mahasiswa yang mempunyai kebiasaan serta wawasan mengatur keuangannya secara efektif akan berdampak kepada perilaku pengaturan keuangan yang efektif bagi dirinya, diantaranya seperti melakukan penggunaan kartu kredit, menabung, serta berinvestasi ( Nujmatul Laily, 2013). Seperti halnya yang dikemukakan oleh Monggo, A., Ratnaningsih, R., & Susanti, R.A.D. ( 2021 ) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak terbatas hanya pada sistem pendukung saja, namun pada komponen kinerja yang relatif dengan adanya SDM yang mumpuni ataupun berkualitas

Namun didalam pengelolaan keuangan juga menentukan mahasiswa dalam minat menabung. Tentunya, masalah keuangan yang umum dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya pendapatan dikarenakan sejumlah besar mahasiswa pada umumnya masih mengandalkan pemasukan yang bersumber dari kedua orang tuanya dengan jumlah yang secukupnya.

Di sisi lain, salah satu masalah yang banyak ditemukan di kalangan mahasiswa ialah sifat boros. Sebagian Mahasiswa manajemen Angkatan 2019 tingkat manajemen keuangan masih rendah, yang dimana menabung bukanlah hal kebiasaan yang dilakukan. Beberapa mahasiswa tidak terbiasa menabung, dikarenakan ketika menabung uang selalu dipakai dan tidak pernah tersisa penuh ataupun tersisa, hal ini dibuktikan dengan adanya gaya hidup hedon seperti, foya – foya dalam belanja, nongkrong, kemalasan untuk menabung. Fenomena tersebut

semakin marak khususnya pada mahasiswa manajemen Angkatan 2019 salah satunya di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Terdapat empat jenis mahasiswa yang memiliki permasalahan dalam menabung, pertama ada mahasiswa yang lebih suka hidup mewah tanpa memikirkan kedepannya dan tidak pandai dalam menabung, yang kedua meskipun kehidupan mewah tetap memikirkan masa depan dengan menabung untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak, ketiga ada mahasiswa yang sudah menabung namun uang tabungan selalu diambil sehingga membuat mahasiswa enggan untuk menabung lagi, dan keempat ada juga mahasiswa yang menabung untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

Empat karakter tersebut disebabkan gagalnya mahasiswa dalam mengelola keuangannya sendiri. Dan seharusnya mahasiswa manajemen Angkatan 2019 paham akan hal literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan minat menabung. Oleh karena itu, wawasan akan pengelolaan dan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting pada kalangan mahasiswa, dan juga dalam menabung, agar menjadi mahasiswa yang mampu melakukan pengaturan keuangan yang efektif sehingga dapat menciptakan kesejahteraan keuangan.

Pembahasan latar belakang masalah di atas menjadi dasar pelaksanaan pengkajian ulang lebih lanjut tentang minat menabung mahasiswa. Sehingga peneliti memilih objek Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Maka Peneliti mengambil judul “

# **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa “**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa?
3. Apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat menabung Mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan Penerapan Pengelolaan keuangan terhadap minat menabung Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya pelaksanaan penelitian ini, peneliti berekspektasi akan ada nya manfaat yang dapat ditimbulkan, diantaranya:



### 1. Manfaat Teoritis

- a. Pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan teori – teori tentang literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan minat menabung.
- b. Menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan minat menabung.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil yang didapatkan pada riset ini diharapkan mampu untuk digunakan sebagai wawasan dalam menambah pengetahuan serta dapat menjadi referensi pelengkap pada penelitian lainnya.

### 3. Manfaat Akademis

Harapan dari penelitian ini mampu memberikan suntikan intelektual dan akademis tentang literasi keuangan dan juga pengelolaan keuangan yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa, dan juga berfungsi sebagai sumber teori proporsi dipelajari dalam penelitian dan eksperimen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BK Lepir, E. L. RAD Susanti (2020). Pengaruh Sikap Finansial dan Perilaku Finansial Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Ekonomi*.
- Elly Lestari, Yuni Setyawati, S. S. (2022). *PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERSONAL FINANCE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG*. 10(1), 71–76.
- Farah Margaretha<sup>1\*</sup>, R. A. P. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *JMK*, 17(1), 76–85. [https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76–85](https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85)
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Peenerbit Universitas Diponegoro.
- Handyaningrat, S. 1992. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Mamajemen.C v Haji Masagung, Jakarta
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan: Umsu Press.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Monggo, A., Risnaningsih, R., & Susanti, R. A. D. (2021). Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Ramadhani, N. I. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 79 - 87.
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018). *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(1),

79–85.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: Rajawali pers.
- Vivi Rikayanti, A. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 8 No. 3 (2020)*, 117-124.
- Welldan Adityandani, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 316 - 326.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Yustika, S. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1. Januari - Juni 2018*, 17 - 23.